

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPK St.Theresia “Disamakan” Kupang pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang siswa kelas VIII B. Pemilihan subjek dilakukan melalui pemberian tes secara keseluruhan terhadap siswa kelas VIII B, kemudian dipilih 3 orang yang memiliki indikator kesalahan lebih banyak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti, yang bertugas mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dan informasi penelitian.

2. Instrumen pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengerjakan soal cerita, sehingga bisa diketahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan indikator yang ditetapkan. Butir soal yang diberikan terbatas pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika yang diberikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk melengkapi suatu informasi atau data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pemberian Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Perangkat penilaiannya berupa soal cerita yang terdiri dari 3 butir soal.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan langsung data atau informasi yang ingin diketahui pada informan berupa wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka. Wawancara ini hanya akan dilakukan untuk menggali informasi dari siswa yang dipilih sebagai subjek. Metode wawancara ini dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Hasil wawancara ditranskrip dan dikodekan dengan menggunakan huruf kapital yang menyatakan inisial subjek penelitian dan pewawancara dan diikuti dengan penomoran pertanyaan atau jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengambilan foto hasil kerja siswa, saat peneliti memberikan tes dan memeriksa hasil kerja siswa, saat peneliti berkonsultasi dengan guru matematika, dan saat peneliti mewawancarai subjek penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu menyusun soal tes sebanyak tiga butir soal, validasi soal, dan kemudian memilih soal yang valid untuk dijadikan soal dalam tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu pemilihan subjek penelitian, pemberian tes, dan wawancara dengan subjek penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pengolahan data yaitu mendeskripsikan hasil penelitian yang didapat dari lapangan dan mulai menyusun laporan hasil penelitian serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:334-335) yang meliputi:

1. Reduksi Data

Tahap ini meliputi proses menyeleksi dan memfokus data yang diperoleh dari hasil kerja siswa dan juga hasil wawancara kemudian dari data tersebut dideskripsikan kembali.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan klasifikasi data yang telah dideskripsikan, agar data yang sudah dikumpulkan terorganisir dengan baik dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan berupa hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:292), triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menurut Sugiyono (2013:292) terdiri atas tiga, yaitu: triangulasi teknik atau metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.